



PEDOMAN EVALUASI

Pelatihan Perlindungan Anak Terpadu
Berbasis Masyarakat (PATBM)

TIM PENYUSUN

Pengarah : Pribudiarta Nur Sitepu
(*Deputi Bidang Perlindungan Anak*)

Koordinator :

1. Ignatius Praptoraharjo
(*Fasilitator Nasional PATBM*)
2. Rini Handayani
(*Asdep Perlindungan Anak dari Kekerasan dan Eksploitasi*)
3. Valentina Ginting
(*Asdep Perlindungan Anak dalam situasi Darurat dan Pornografi*)
4. Indra Gunawan
(*Asdep Perlindungan Anak Berkebutuhan Khusus*)
5. Ali Khasan
(*Asdep Perlindungan Anak Berhadapan dengan Hukum & Stigmatisasi*)
6. Nurti Mukti Wibawati
(*Sekretaris Deputi Bidang Perlindungan Anak*)

Tim Penyusun :

1. Sispanyadi (*Fasilitator Nasional PATBM*)
2. Antik Bintari (*Fasilitator Nasional PATBM*)
3. Susilawati (*Fasilitator Nasional PATBM*)
4. Putri Suci Asriani (*Fasilitator Nasional PATBM*)
5. Ernesta Uba Wohon (*Fasilitator Nasional PATBM*)
6. Apriana H.J. Fanggidae (*Fasilitator Nasional PATBM*)
7. Maria Margareta Bhubhu (*Fasilitator Nasional PATBM*)
8. Yuniarti (*Fasilitator Nasional PATBM*)
9. L.H. Kekek Apriana Dwi Harjanti (*Fasilitator Nasional PATBM*)
10. Ratih Rachmawati (*Kepala Bidang Perlindungan Anak Korban Kekerasan*)
11. Anisah (*Kepala Bidang Perlindungan Anak Korban Eksploitasi*)

Buku ini diterbitkan oleh:
Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
ISBN : 978-602-6571-17-5

KATA PENGANTAR

Pengembangan berbagai program dan kegiatan yang dilakukan, dalam pelaksanaannya diperlukan evaluasi. Evaluasi dilakukan untuk melihat sejauh mana efektifitas dan keberhasilan dari pelaksanaan program tersebut. Dalam kerangka pengembangan gerakan PATBM di tingkat desa/kelurahan telah dilakukan penguatan kapasitas melalui pelatihan kepada para fasilitator daerah maupun aktivis/kader desa/kelurahan terkait materi perlindungan anak. Pelatihan fasilitator dan aktivis/kader ini menjadi kunci dari keberhasilan gerakan PATBM.

Pedoman Evaluasi Pelatihan PATBM ini disusun sebagai bagian yang tidak terpisahkan dengan pedoman PATBM lainnya. Diharapkan melalui pedoman ini dapat dihasilkan fasilitator dan aktivis desa/kelurahan yang mampu dan terampil dalam melaksanakan kegiatan PATBM.

Kementerian PP-PA mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada Tim Penyusun yang telah menyelesaikan Pedoman Evaluasi Pelatihan PATBM ini. Kiranya Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa melindungi dan meridhoi upaya kita dalam memberikan penguatan masyarakat melalui fasilitator dan aktivis desa/kelurahan dalam memberikan perlindungan kepada anak di wilayahnya.

Terimakasih

Jakarta, 20 Agustus 2017
Deputi Perlindungan Anak

Pribudiarta Nur Sitepu

PEDOMAN EVALUASI PELATIHAN PATBM

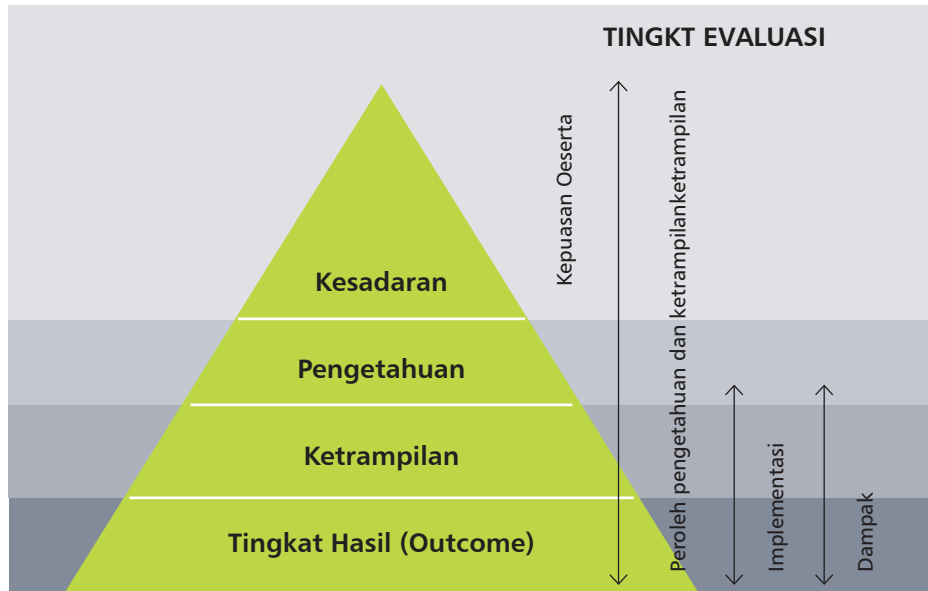
(PELATIHAN FASILITATOR DAN PELATIHAN AKTIVIS)

PENGANTAR

Gerakan perlindungan anak terpadu berbasis masyarakat (PATBM) pada dasarnya sebuah pendekatan untuk menggerakkan masyarakat untuk terlibat secara aktif dalam melakukan perlindungan anak terhadap kemungkinan kekerasan dari orang lain termasuk orang tua atau orang-orang yang dikenal maupun tidak dikenalnya. Oleh karena sebuah gerakan selalu membutuhkan ketrampilan di dalam mengelola gerakannya, maka diperlukan pengembangan kapasitas bagi mereka yang akan terlibat dalam gerakan ini di tingkat desa. Pelatihan kepada aktivis atau kader PATBM ini menjadi kunci keberhasilan dari gerakan PATBM karena merekalah yang pada dasarnya mentransformasikan gagasan gerakan ini menjadi sebuah kegiatan nyata di tingkat masyarakat. Dengan demikian pelatihan ini bertujuan untuk memperkuat kemampuan dan ketrampilan pada penggerak/aktivis PATBM di tingkat desa agar mampu melaksanakan tugas dan fungsinya dalam rangka mewujudkan upaya perlindungan anak dari tindak kekerasan yang berhasil dan berkelanjutan di masyarakat. Oleh karena pelatihan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pelaksanaan PATBM dan pelatihan merupakan kunci pokok keberhasilan pelaksanaan PATBM maka menjadi sangat penting untuk menilai dan mengevaluasi keberhasilan dari tujuan pelatihan itu sendiri yaitu tersedianya penggerak/aktivis yang mampu dan trampil dalam melaksanakan kegiatan PATBM secara efektif dan berkelanjutan.

KERANGKA EVALUASI PELATIHAN

Untuk menilai seberapa jauh proses pelatihan untuk mempersiapkan pelaksanaan gerakan Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat (PATBM) mampu menghasilkan gerakan yang efektif dan berkelanjutan maka sistem evaluasi pelatihan telah dikembangkan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari proses pelatihan itu sendiri. Kerangka evaluasi pelatihan ini dapat digambarkan dalam bagan berikut:



Kerangka Evaluasi Pelatihan

Sebagai sebuah bentuk kegiatan pembelajaran maka ada beberapa sasaran yang ingin dihasilkan oleh proses pelatihan ini yaitu pada kesadaran, pengetahuan dan ketrampilan. Berbagai aspek ini berimplikasi pada bagaimana evaluasi pelatihan ini dilakukan. Ada empat level evaluasi yang seharusnya dilakukan yaitu pada (1) tingkat keuasan peserta, (2) pemahaman dan penguasaan tentang materi dan ketrampilan yang diberikan dalam pelatihan, (3) penerapan pemahaman dan ketrampilan yang diperoleh dalam kegiatan keseharian peserta, dan (4) dampak ketrampilan yang diterapkan ini terhadap permasalahan yang dihadapi oleh lembaga dimana peserta itu berada.

Gambaran untuk masing-masing tingkat (level) evaluasi dalam pelatihan PATBM ini digambarkan secara lebih rinci di bawah ini:

1. Level 1 : Evaluasi Tingkat Keuasan Peserta

Level I evaluasi pelatihan PATBM akan berfokus pada seberapa jauh peserta puas dengan proses training. Evaluasi ini dimaksudkan untuk menentukan apakah kebutuhan peserta sesuai dengan tujuan sesi yang dilaksanakan dalam pelatihan ini. Beberapa indikator yang diukur dalam evaluasi tahap ini adalah sebagai berikut:

- (a) Kejelasan Sesi
- (b) Ketrampilan fasilitator
- (c) Relevansi Informasi
- (d) Kejelasan informasi
- (e) Ruang lingkup informasi/ketrampilan
- (f) Kualitas material/visual yang diberikan

Evaluasi level I ini dilakukan dalam dua bentuk: Pertama, adalah evaluasi per sesi yang secara khusus digunakan untuk mengevaluasi pelaksanaan setiap materi yang disampaikan baik dari aspek substansi, metodologi (cara penyampaian) dan kapasitas dari pemberi materi (pelatih). Angket yang berisi 15 pertanyaan terkait dengan berbagai indikator akan digunakan untuk mengevaluasi sesi ini (lihat Lembar 1). Angket sebaiknya disebarakan menjelang sesi tersebut berakhir dan langsung diisi oleh peserta. Hasil evaluasi ini akan dipaparkan setiap akhir hari pelatihan agar menjadi pada bagian evaluasi sesi dalam kegiatan pelatihan. Untuk mengukur kepuasan secara keseluruhan proses pelatihan ini, maka di akhir pelatihan juga akan disebar angket kepuasan peserta (lihat lembar 2). Angket ini pada dasarnya dikembangkan berdasarkan indikator-indikator di atas tetapi yang berbeda dengan lembar 1 adalah pada harapan kepada peserta bisa menilai seberapa jauh kepuasannya terhadap masing-masing materi dan ketrampilan yang telah diperolehnya.

2. Level 2: Evaluasi Pemahaman dan Penguasaan Materi dan Ketrampilan

Evaluasi level II berfokus pada seberapa jauh pemahaman peserta tentang setiap sesi atau ketrampilan yang dipelajari atau dilatihkan. Pertanyaan utama yang dijadikan pedoman untuk mengukur pemahaman Pengetahuan dan ketrampilan peserta atas materi yang disampaikan adalah 'Apa yang telah dipelajari dalam sesi ini?' Aspek-aspek yang dilihat dalam evaluasi ini adalah semua materi yang diberikan selama pelatihan yang mencakup:

1. Kebijakan Perlindungan Anak di Indonesia
2. Konsep PATBM
3. Tata Kelola & Manajemen PATBM
4. Pembiayaan bagi PATBM
5. Mengelola SDM untuk PATBM
6. Mengelola Informasi dalam PATBM
7. Penggerakan Masyarakat
8. Mendorong terjadinya Perubahan Norma

9. Memperkuat Ketrampilan Hidup bagi Orang Tua dalam pengasuhan
10. Membangun kecakapan hidup anak untuk menghindari kekerasan
11. Memahami Penanganan Kekerasan terhadap Anak
12. Monitoring dan Evaluasi PATBM

Pengukuran tentang seberapa jauh peserta mempelajari materi yang telah disampaikan dilakukan secara kualitatif melalui pengisian pertanyaan yang berfokus pada penguasaan pengetahuan, sikap dan ketrampilan terkait dengan materi yang disampaikan oleh fasilitator dalam pelatihan tersebut (lihat lembar 3). Lembar pertanyaan ini dibagikan kepada peserta pada saat hari terakhir dari rangkaian pelatihan.

3. Level 3: Penerapan Pemahaman dan Ketrampilan

Evaluasi pada level 3 menitikberatkan pada seberapa jauh kemampuan peserta dalam menerapkan pengetahuan dan ketrampilan yang diajarkan dalam pelatihan pada pekerjaan mereka sehari-hari. Pengukuran ini dilakukan beberapa saat setelah pelatihan selesai melalui kegiatan monitoring PATBM. Beberapa indikator atau topik yang dikembangkan untuk menilai penerapan pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh selama pelatihan ke dalam pelaksanaan kerja PATBM. Indikator-indikator tersebut adalah:

- (a) Manfaat pelatihan untuk mendukung inisiasi PATBM di desa
- (b) Tindak lanjut atas rencana yang dibuat dalam pelatihan
- (c) Komunikasi penggerak/aktivis dengan perangkat desa atau kalurahan tentang PATBM
- (d) Kemampuan jejaring penggerak/aktivis dengan pemangku kepentingan lain untuk mendukung pelaksanaan PATBM
- (e) Hambatan yang dihadapi aktivis untuk menjalankan PATBM dan strategi untuk menyikapi berbagai hambatan tersebut

Evaluasi level 3 ini dilaksanakan oleh PSW dan Badan PP provinsi dengan menggunakan instrumen yang telah dikembangkan dari topik-topik tersebut di atas (lihat lembar 4). Selain topik-topik diskusi di atas, evaluasi pelatihan ini juga dilengkapi dengan pengumpulan data sekunder atas berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan oleh PATBM (lihat lembar 4 bagian B). Indikator tersebut pada dasarnya merupakan indikator input, proses dan output dari gerakan PATBM. Ini perlu dikumpulkan karena berbagai indikator ini sebenarnya juga mencerminkan penerapan atas pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh selama pelatihan. Pelaksanaan evaluasi ini dilakukan dengan kunjungan ke masing-masing PATBM dan dalam kunjungan tersebut dilakukan diskusi dengan penggerak/aktivis

PATBM, perangkat desa, tokoh masyarakat atau pemangku kepentingan lain yang ada di desa (LSM, kelompok ibu-ibu/bapak-bapak, organisasi desa lain, dsb) menggunakan panduan diskusi seperti pada lembar 4.

4. Level 4: Dampak Hasil Pelatihan

Evaluasi Level 4 adalah evaluasi untuk mengukur dampak pelatihan dalam jangka panjang yang pada dasarnya merupakan tujuan akhir (goal) dari PATBM atau program perlindungan anak secara umum yaitu menurunnya angka atau prevalensi kekerasan terhadap anak. Mengingat evaluasi level 4 (dampak pelatihan) ini hanya bisa diukur dalam waktu yang relatif panjang, maka evaluasi pelatihan pada level ini diukur melalui survei nasional tentang kekerasan terhadap anak yang akan dilaksanakan secara rutin mulai tahun 2018.

Di bawah ini adalah formulir/lembar evaluasi untuk masing-masing level kecuali level ke-4. Lembar 1 sampai Lembar 4 adalah lembar evaluasi yang diisi langsung oleh peserta pelatihan pada saat pelatihan berlangsung. Untuk lembar 4 merupakan pedoman penilaian bagi Tim PSW untuk melakukan monitoring dan evaluasi pelatihan dan pelaksanaan PATBM.

EVALUASI PELATIHAN
PERLINDUNGAN ANAK TERPADU BERBASIS MASYARAKAT
LEMBAR 1: LEVEL 1 – PER SESI

Asal: Kab/Kota..... Desa/Kal:		Jenis Kelamin: 1. Laki-laki 2. Perempuan
Usia: tahun	Pekerjaan:	
Tempat Pelatihan:		Tanggal:

Aspek Penilaian	Bagus (4)	Cukup (3)	Perlu Perbaikan (2)	Tidak bisa digunakan (1)
1. Dipersiapkan dengan baik dan materi disusun dengan baik	4	3	2	1
2. Dilakukan dengan urutan yang mudah diikuti	4	3	2	1
3. Dijelaskan tujuan kegiatan atau diskusi dan harapan terhadap setiap sesi ini pada saat pembukaan sesi	4	3	2	1
4. Semua kegiatan bisa dilakukan sesuai dengan rencana pelatihan	4	3	2	1
5. Selalu ditanya apakah partisipan bisa memahami apa yang sedang dibicarakan	4	3	2	1
6. Menggunakan contoh untuk menjelaskan sebuah pengertian atau istilah	4	3	2	1
7. Selalu bertanya untuk merangsang diskusi/pertanyaan dari peserta	4	3	2	1
9. Penggunaan waktu yang tepat	4	3	2	1
10. Menggunakan bantuan visual untuk menjelaskan	4	3	2	1
13. Selalu menjawab pertanyaan atau komentar dari partisipan	4	3	2	1
14. Ada diskusi atau role play untuk memperjelas materi	4	3	2	1
15. Mengajak partisipan untuk membagi pengalaman yang pernah dilakukan dalam kaitannya dengan topic sesi	4	3	2	1

EVALUASI KEPUASAN PESERTA
PERLINDUNGAN ANAK TERPADU BERBASIS MASYARAKAT
LEMBAR 2: LEVEL 1 – AKHIR PELATIHAN

Asal: Kab/Kota..... Desa/Kal:		Jenis Kelamin: 1. Laki-laki 2. Perempuan	
Usia: tahun	Pekerjaan:		
Tempat Pelatihan:		Tanggal:	

Kriteria Kepuasan	Nilai				
	5 (Bagus Sekali)	4 (Bagus)	3 (Rata-Rata)	2 (Kurang Bagus)	1 (Sangat Kurang)
1. Kejelasan Tujuan Pelatihan:	5	4	3	2	1
2. Ketrampilanfasilitator Membawakan Ses	5	4	3	2	1
3. Kesesuain topik dengan kegiatan peserta:	5	4	3	2	1
4. Kejelasan dalam memberikan informasi:	5	4	3	2	1
5. Kedalaman sesi-sesi yang diberikan:	5	4	3	2	1
6. Kualitas alat bantu visual :	5	4	3	2	1
7. Nilai untuk masing-masing sesi:					
a) Kebijakan Perlindungan Anak di Indonesia	5	4	3	2	1
b) Konsep PATBM	5	4	3	2	1
c) Tata Kelola & Manajemen PATBM	5	4	3	2	1
d) Pembiayaan bagi PATBM	5	4	3	2	1

Kriteria Kepuasan	Nilai				
	5 (Bagus Sekali)	4 (Bagus)	3 (Rata-Rata)	2 (Kurang Bagus)	1 (Sangat Kurang)
e) Mengelola SDM untuk PATBM	5	4	3	2	1
f) Mengelola Informasi dalam PATBM	5	4	3	2	1
g) Penggerakan Masyarakat	5	4	3	2	1
h) Mendorong terjadinya Perubahan Norma	5	4	3	2	1
i) Memperkuat Ketrampilan Hidup bagi Orang Tua dalam pengasuhan	5	4	3	2	1
j) Membangun kecapakan hidup anak untuk menghindari kekerasan	5	4	3	2	1
k) Memahami Penanganan Kekerasan terhadap Anak	5	4	3	2	1
l) Monitoring dan Evaluasi PATBM	5	4	3	2	1

EVALUASI MATERI PELATIHAN
PERLINDUNGAN ANAK TERPADU BERBASIS MASYARAKAT
LEMBAR 3: LEVEL 2 – AKHIR PELATIHAN

Asal: Kab/Kota..... Desa/Kal:		Jenis Kelamin: 1. Laki-laki 2. Perempuan
Usia: tahun	Pekerjaan:	
Tempat Pelatihan:	Tanggal:	

Jawablah dengan sederhana (dengan bahasa anda sendiri) beberapa pertanyaan berikut:

(a) Apa yang disebut dengan Perlindungan Anak ?
(b) Apa yang dilakukan oleh PATBM?
(c) Bagaimana agar PATBM bisa berjalan di tingkat desa/kalurahan?

(d) Sebaiknya siapa yang perlu mebiayai PATBM agar bisa terus menerus dimanfaatkan oleh warga?

(e) Siapa yang menjadi penggerak kegiatan PATBM di desa/kalurahan?

(f) Pesan tentang kekerasan terhadap anak seperti apa yang menurut anda harus dibawa oleh PATBM?

(g) Bagaimana caranya agar masyarakat mau ikut aktif menjadi penggerak PATBM?

(h) Promosi seperti apa yang perlu dilakukan agar masyarakat mau memanfaatkan kegiatan yang dilaksanakan PATBM?

(i) Menurut anda, nilai dalam masyarakat yang seperti apa bisa dipromosikan agar anak terhindar dari kekerasan?

(j) "Anak-anak perlu dipukul agar bisa disiplin atau patuh". Setujukah anda dengan pernyataan tersebut? Jelaskan jawaban anda!

(k) Apa saja yang perlu dipelajari oleh anak agar mampu menghindari kekerasan?

(l) Apakah anda tahu harus melapor kemana jika terjadi kekerasan terhadap anda di sekitar anda? Apakah anda bersedia melaporkan kejadian itu?

(m) Bagaimana caranya agar kita bisa tahu bahwa PATBM yang ada di desa/kalurahan anda berjalan dengan baik?

Terima Kasih

EVALUASI PELATIHAN

PERLINDUNGAN ANAK TERPADU BERBASIS MASYARAKAT

LEMBAR 4: LEVEL 3 – HASIL PELATIHAN

Evaluasi Pelatihan pada level ke-3 pada dasarnya diarahkan untuk melihat seberapa jauh hasil pelatihan bisa diterapkan dalam pelaksanaan PATBM di tingkat desa atau kalurahan. Untuk itu evaluator dalam hal ini dari Pusat Studi Wanita (PSW) yang terpilih perlu melakukan kunjungan ke desa-desa yang mengembangkan PATBM dan aktivisnya telah mengikuti pelatihan yang telah ditentukan.

A. TOPIK DISKUSI

Agar bisa memperoleh tanggapan yang diharapkan dari para aktivis atau pemangku kepentingan PATBM lainnya, maka perlu dilakukan diskusi dengan mereka dengan mengacu pada pertanyaan-pertanyaan pokok di bawah ini. PSW bisa memodifikasi pertanyaan pokok tersebut menjadi pertanyaan yang lebih rinci. Pertanyaan pokok tersebut adalah sebagai berikut:

- (a) Seberapa jauh hasil pelatihan bermanfaat bagi aktivis PATBM dalam menjalankan perannya?
 - (1) Memulai, mengembangkan dan menjalankan secara rutin kegiatan PATBM (tata kelola, pembiayaan, pengelolaan sumber daya manusia, perlengkapan, pengelolaan informasi dan penggerakan masyarakat)
 - (2) Melaksanakan kegiatan bagi masyarakat, orang tua atau anak
 - (3) Menangani terjadinya kasus kekerasan terhadap anak
 - (4) Membangun kemitraan dengan pemangku kepentingan lain untuk mendukung pelaksanaan PATBM
- (b) Materi apa saja yang paling berkaitan dan bermanfaat dalam mendukung pelaksanaan kerja PATBM?
- (c) Seberapa jauh rencana/ rekomendasi dari pelatihan ditindaklanjuti oleh para aktivis dalam mengembangkan PATBM?
- (d) Seberapa jauh tanggapan desa/kalurahan dengan inisiasi PATBM ini? Apa bentuk tanggapan itu?
- (e) Seberapa jauh fasilitator desa memberikan bantuan teknis terkait dengan tindak lanjut pelatihan? (memberikan informasi tambahan, memberikan memotivasi dalam mengembangkan PATBM dan menghubungkan dengan lembaga yang relevan dengan kegiatan PATBM)

- (f) Apa hambatan-hambatan yang dihadapi aktivis untuk menjalankan PATBM? Apa strategi mereka untuk menyikapi berbagai hambatan tersebut? Seberapa jauh tingkat keberhasilan strategi tersebut untuk menghadapi hambatan tersebut?
- (g) Bagaimana situasi terkait dengan kekerasan anak di desa/kalurahan? Apakah ada pola dalam menyikapi kemungkin terjadinya kekerasan terhadap anak? Apakah ada mekanisme atau rencana khusus yang akan atau sedang dikembangkan? Bagaimana hasilnya? (jika ada)

B. INDIKATOR PELAKSANAAN PATBM

Untuk melengkapi hasil diskusi di atas, maka evaluator perlu memperoleh data sekunder dari PATBM dalam melaksanakan kegiatannya berdasarkan dokumentasi yang telah dibuat yaitu:

Input – Kegiatan PATBM		
Input	Indikator	Sumber Data
Regulasi dan Manajemen	Tersedia tata tertib atau aturan yang mengatur pelaksanaan PATBM	Notulensi Rapat
	Terdapat proses perencanaan kegiatan PATBM yang bersifat partisipatif (melihatkan multi pihak termasuk anak-anak)	Notulensi Rapat
	Tersedia jaringan dengan pihak lain untuk mendukung kegiatan PATBM	Notulensi Rapat
	Tersedia proses untuk bagi warga untuk mengetahui kegiatan yang dilaksanakan oleh PATBM	Notulensi Rapat
Pembiayaan	Adanya komitmen pemerintah desa untuk mengalokasikan dana untuk operasionalisasi PATBM secara rutin	Notulensi Rapat
	Tersedia alokasi anggaran PATBM dalam APBDes	Notulensi Rapat
	Adanya perencanaan dan penggaran PATBM	Notulensi Rapat

Input – Kegiatan PATBM		
Input	Indikator	Sumber Data
SDM	Tersedia relawan yang bertanggungjawab atas pelaksanaan PATBM	Notulensi Rapat
	Tersedia kegiatan untuk memperkuat ketrampilan relawan	Notulensi Rapat
	Terdapat pembagian tugas dan tanggung jawab relawan untuk pengelolaan PATBM	Notulensi Rapat
	Terdapat variasi relawan dari unsur-unsur yang ada di masyarakat (anak-anak, remaja, orang tua, tokoh masyarakat)	Notulensi Rapat
Perlengkapan	Tersedia tempat bagi PATBM untuk berkegiatan	Notulensi Rapat
	Tersedia perlengkapan dasar untuk melaksanakan kegiatan PATBM (buku, alat peraga, alat tulis, media KIE dll)	Notulensi Rapat
	Tersedia dana operasional rutin yang disediakan oleh Desa/Kampung atau swadaya untuk pengadaan perlengkapan dasar kegiatan PATBM	Notulensi Rapat
Penyediaan Informasi	Tersedia catatan kegiatan PATBM bulanan	Notulensi Rapat
	Tersedia catatan individu yang memanfaatkan kegiatan PATBM bulanan	Notulensi Rapat
	Tersedia catatan tentang kejadian kekerasan terhadap anak	Notulensi Rapat
	Tersedia informasi tentang perkembangan kegiatan PATBM	Notulensi Rapat
	Tersedianya materi-materi tentang perlindungan anak	Notulensi Rapat
	Adanya media informasi yang bisa digunakan untuk menyampaikan pesan tentang perlindungan anak	Notulensi Rapat
Partisipasi Masyarakat	Adanya keterlibatan komponen-komponen masyarakat desa/kampung dalam perencanaan dan kegiatan PATBM	Notulensi Rapat
	Dilaksanakannya dialog warga secara rutin tentang PATBM	Notulensi Rapat
	Adanya proses rekrutmen relawan secara berkala	Notulensi Rapat
	Adanya sosialisasi rutin PATBM	Notulensi Rapat

Proses/Output – Kegiatan PATBM	
Indikator	Sumber Data
Jumlah kegiatan yang melibatkan warga secara umum dan perangkat desa/kalurahan	Kegiatan PATBM
Jumlah kegiatan yang ditujukan untuk orang tua dari anak-anak yang ada	Kegiatan PATBM
Jumlah kegiatan untuk anak-anak berdasarkan usia atau jenis kelaminnya	Kegiatan PATBM
Jumlah kegiatan untuk mengetahui secara dini jika terjadi kekerasan terhadap anak	Kegiatan PATBM
Jumlah anak yang memanfaatkan kegiatan yang dilaksanakan oleh PATBM	Kegiatan PATBM
Jumlah orang tua yang memanfaatkan kegiatan yang dilaksanakan oleh PATBM	Kegiatan PATBM
Jumlah warga masyarakat yang memanfaatkan kegiatan yang dilaksanakan oleh PATBM	Kegiatan PATBM
Jumlah perangkat desa dan tokoh masyarakat yang terlibat dalam PATBM	Kegiatan PATBM
Adanya kepuasan dari warga terhadap kegiatan PATBM	Kegiatan PATBM
Jumlah dusun/RT/RW yang bisa memanfaatkan kegiatan PATBM	Kegiatan PATBM

